

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi darat merupakan bagian utama dalam menunjang kelancaran pembangunan serta perekonomian nasional yang harus diselenggarakan secara terarah dan berkesinambungan dengan baik agar tercapai transportasi yang berkeselamatan. Keselamatan transportasi sendiri merupakan bagian yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus, terutama dalam bidang pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan.

Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor menjelaskan bahwa kegiatan dalam pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi, tanggung jawab, hak serta wewenang secara penuh yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor. Meningkatnya jumlah penggunaan kendaraan bermotor saat ini menjadikan banyak permasalahan yang timbul di jalan diantaranya kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi akibat faktor kelaikan jalan yang tidak tepenuhi. Kota Malang menjadi salah satu tempat terjadinya lonjakan penambahan kendaraan pertahunnya. Dalam hal ini peran dari pengujian kendaraan bermotor diharapkan mampu untuk mengurangi resiko kecelakaan, serta memilih fungsi sebagai pengawasan, pengendalian serta pengoperasian kendaraan bermotor di jalan. Hal tersebut menjadikan kami memilih kota Malang sebagai tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) terkait analisis pemeriksaan teknis serta laik jalan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Malang. Selain itu, Praktek Kerja Profesi diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor untuk mengaplikasikan alat uji serta berinteraksi langsung dengan pengemudi sebagai media pembanding antara teori yang didapat dengan praktek dilapangan.

Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Malang sendiri dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dan mutu Pengujian Kendaraan Bemotor Kota Malang

telah di terapkan sistem informasi manajemen pengujian kendaraan bermotor untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Database tersimpan rapi pada program sistem informasi manajemen tersebut. Sedangkan, proses pengujian tetap menggunakan LHP (Lembar Hasil Pengesahan) seperti umumnya, menggunakan komputer yang terhubung ke pos penyerahan hasil uji melalui jaringan wireless.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga terampil, di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi II (PKP II) pada semester akhir dan hasil dari Praktek Kerja Profesi mampu Menyusun Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok ini, Buku Kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi II.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II di Seksi Pengujian Sarana Malang memiliki ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan Praktek Kerja profesi meliputi :

- a. Kegiatan administrasi pada pendaftaran di loket umum ataupun loketdrive thru di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas PerhubunganKota Malang.
- b. Kegiatan pemeriksaan Teknis kendaraan bermotor di Seksi PengujianSarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.
- c. Kegiatan penyerahan hasil uji di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang; dan
- d. Sentra layanan informasi, keluhan dan indeks kepuasan masyarakat di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.

I.3 Tujuan

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu kewajiban sebagai pertanggungjawaban dari hasil akhir pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II yang merupakan persyaratan untuk kelulusan Program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yang telah tercantum dalam kurikulum Akademik Diploma III

Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Adapun tujuan yang dicapai dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan adalah :

- a. Memahami permasalahan yang ada di dalam kegiatan pengujian kendaraan bermotor
- b. Memberikan saran terhadap permasalahan yang ada di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang
- c. Berperan aktif dalam kegiatan praktek secara langsung dilapangan
- d. Mengaplikasikan materi yang diperoleh selama Pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan kondisi dilapangan pada Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.

I.4 Manfaat

A. Bagi Taruna

1. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang;
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor, dan ;
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.

B. Bagi Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang

1. Mendapatkan saran atau masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor, dan;
2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.

C. Bagi Program Studi D-III Pengujian Kendaraan Bermotor.

1. Dapat terjalin Kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya program studi D-III PKB dengan Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.
2. Meningkatkan mutu lulusnya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia kerja di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi bertempat di Unit Pengelolaan Prasarana Perhubungan Kota Malang. Dimulai pada tanggal 1 April 2021 s.d 30 Juni 2021. Dengan jadwal dalam satu minggu 5 hari kerja yang dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan memakai pakaian dinas harian (PDH) atau wearpack dengan safety shoes.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan praktek kerja nyata, manfaat praktek kerja nyata, ruang lingkup praktek kerja nyata dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Gambaran Umum

Metode Kegiatan Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana.

BAB III : Sistem Layanan Unit

Deskripsi Hasil Pengumpulan Data Pada bab ini berisi tentang gambaran umum (Lokasi, peta wilayah, profil daerah, jumlah KBWU), kelembagaan (Maksud, tujuan, visi, misi, strategi, kebijakan, sasaran, susunan organisasi), sumber daya manusia (Jumlah tenaga penguji, Kompetensi tenaga penguji), sarana dan prasarana (Kondisi gedung uji, kondisi peralatan), dan operasional (SOP, pelaksanaan PKB, analisis hasil uji, penetapan hasil uji, pemeriksaan rancang bangun, rekayasa kendaraan bermotor pada uji pertama, perawatan alat uji, perbaikan alat uji, HSE, Pelayanan, pengawasan).

BAB IV : Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh masing-masing Taruna/taruni. Laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan, atau dengan penulisan langsung dalam paragraf serta dukungan gambar/dokumentasi kegiatan Praktek.

BAB V : Penutup

1) Simpulan

Simpulan merupakan kalimat singkat tentang hasil PKP danditulis dengan poin-poin (tidak secara narasi) yang didasarkan atas keseluruhan pengujian pada bab-bab sebelumnya.

2) Saran

Tuliskan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan- permasalahan yang terjadi atas dasar pengalaman di tempat PKP.